



## Pelajar Bacok Korban Dengan Sajam

**YOGYA, TRIBUN** - ABN, pelajar berusia 17 tahun diduga menjadi pelaku penganiayaan di Jembatan Amarta, Jalan Kleringan Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Minggu (20/2) dini hari lalu. Remaja asal Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta itu, kini harus berurusan dengan polisi.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja menjelaskan, dugaan penganiayaan itu bermula ketika pelapor berinisial BHS (18) warga Tirtomartani, Sleman, bersama teman-temannya sebanyak 10 orang mengendarai sepeda motor saling berbongcengan.

Mereka melaju dari arah Jalan Margo Utomo, Gowongan, Jetis.

Sesampainya di atas jembatan Amarta Jalan Kleringan, Gowongan, pelapor dan teman-temannya berhenti sekitar 10 menit karena menunggu temannya yang masih tertinggal. "Akan tetapi tiba-tiba datang beberapa orang yang keluar dari bawah jembatan Amarta atau Kleringan yang langsung berteriak-teriak "hei.. hei.. hei " dan salah satunya mengeluarkan senjata tajam," katanya, Senin (21/2)

Selanjutnya, pelaku mendekati rombongan pelapor dan teman-temannya yang sedang berhenti di atas Jembatan Kleringan. Karena panik, rombongan pelapor kabur ke arah timur menggunakan sepeda motor masing-masing.

"Akan tetapi pelapor dan korban berinisial EP (22) warga Sleman seorang karyawan swasta yang mengendarai sepeda motor Honda Scoopy warna merah nopol AB 3103 E berada di posisi paling belakang sehingga terkena sabetan yang diduga senjata tajam salah satu pelaku," ujarnya.

Atas tindakannya itu, EP mengalami luka sabetan di bagian punggung sebelah kiri. "Selanjutnya korban berobat ke RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta, sedangkan Pelaku langsung melarikan diri," ujarnya.

Polisi mengamankan pelaku di rumahnya, di wilayah Jogoyudan, Kota Yogyakarta, Minggu siang sekitar pukul 11.30 WIB. Dari penyidikan yang dilakukan, motif pelaku melakukan penganiayaan kepada korbannya lantaran pelaku menduga rombongan korban melempar rumah salah satu pelaku yang berada di bawah jembatan kleringan.

"Itu dibuktikan adanya batu kerikil, sehingga pelaku emosi dan langsung naik ke atas jembatan Amarta serta langsung mengejar korban dan menganiayanya, padahal korban tidak merasa melempari atau melakukan pelemparan ke arah atap rumah pelaku," terang dia.

Saat ini proses hukum masih terus berlangsung dan pihak kepolisian masih mendalami kasus tersebut. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005